



TAJUK RENCANA

Penghargaan Adhibakti Sanapati

PENGHARGAAN Adhibakti Sanapati untuk Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Kamis (8/6) lalu, menegaskan bahwa Pemerintah Daerah (Pemda) DIY selama ini tidak hanya terfokus pada pembangunan bidang ekonomi, sosial dan budaya, tetapi juga bidang-bidang lainnya. Selain diberikan kepada HB X, penghargaan serupa juga diberikan kepada Almarhum Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Mayjen TNI (Purn) Dr Rubiono Kertopati.

Seperti diberitakan Sabtu kemarin, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima penghargaan tersebut karena dinilai memiliki peran dan kepedulian besar terhadap perkembangan dunia persandian di Tanah Air. Sultan HB X juga dinilai merupakan inisiator atau pemrakarsa berdirinya Museum Sandi bersama Kepala Lembaga Sandi Negara Republik Indonesia Mayjen TNI Nachrowi Ramli pada 2006 lalu.

Sri Sultan Hamengku Buwono X juga dinilai mempunyai gagasan cemerlang menampilkan benda-benda sejarah persandian di Museum Perjuangan Yogyakarta. Kegiatan tersebut tindaklanjuti pembentukan Tim Pengisian Koleksi Museum Sandi. Museum Sandi yang menempati bangunan cagar budaya di kawasan Kotabaru Yogyakarta diresmikan 29 Juli 2008 sebagai Museum Kriptografi pertama di Indonesia sekaligus ketiga di dunia setelah National Cryptologic Museum di Amerika Serikat dan Cryptology Museum and Bletchley Park di Inggris.

Tradisi lain yang masih terpelihara dengan baik di DIY adalah pertemuan Forum Komunikasi **Persandian Daerah** (Forkomsanda) setiap bulan, yang pengurusannya ditetapkan dengan SK Gubernur DIY Nomor 214/KEP/2022 tentang Pem-

bentukan Forkomsanda DIY. Ketua Forkomsanda DIY Hari Edi Tri Wahyu mengatakan, Gubernur DIY mendorong kemajuan teknologi dengan tetap mengutamakan keamanan informasi merespons perkembangan di ruang siber. Untuk itu, juga telah dikeluarkan Peraturan Gubernur (Pergub) DIY Nomor 31 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi, serta telah ditandatangani nota kesepahaman (MoU) antara Pemda DIY dengan BSSN tentang Perlindungan Informasi dan Transaksi Elektronik (tahun 2019).

Menurut Hari Edi, Sri Sultan HB IX (Alm) juga memiliki peran penting dalam sejarah persandian Indonesia. Pada masa perjuangan setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, khususnya di Yogyakarta, tidak lepas dari peran Sultan HB IX. Juga tidak lepas dari peran Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman.

Terkait penghargaan tersebut, Sri Sultan HB X mengungkapkan, sudah menjadi kewajiban warga negara untuk melaksanakan tugas kenegaraan dengan penuh tanggung jawab dalam hal apapun. Karena itu, Penghargaan Adhibakti Sanapati tidak hanya untuk Gubernur DIY tetapi juga untuk seluruh ASN di Pemda DIY, khususnya yang selama ini juga telah mengabdikan dalam pengamanan dan pengembangan siber maupun sandi untuk kepentingan Pemerintah Daerah.

Bagi masyarakat kebanyakan, mungkin urusan persandian dianggap tidak begitu penting. Namun bagi pemerintah, tentu ada korelasi penting antara persandian dengan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan. Semoga Anegarah Adhibakti Sanapati untuk Sri Sultan Hamengku Buwono X akan menguatkan jatidiri dan keistimewaan DIY. ❏

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005